

## PENGARUH *GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE* (GRC) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Ajeng Putri Pertiwi<sup>1</sup>; Muhamad Muslih<sup>2</sup>

Universitas Telkom, Bandung<sup>1,2</sup>

Email: ajengputrip@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>;  
muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menguji dampak *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dan ukuran perusahaan pada perusahaan peraih Top GRC Awards yang tercatat di BEI tahun 2019-2021 untuk kinerja keuangan. Metode *Purposive sampling* dipilih untuk penentuan sampel. Sampel diambil dari 5 perusahaan dengan masa pengamatan selama tiga tahun sehingga diperoleh 15 data observasi. *Multiple linear regression analysis* digunakan dalam riset ini dengan bantuan *software IBM SPSS*. Riset ini menghasilkan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dan *firm size* secara simultan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial GRC berdampak positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *firm size* berdampak signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : GRC (*Governance, Risk and Compliance*); ukuran perusahaan; kinerja keuangan

### ABSTRACT

*This study intends to examine the impact of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and company size on companies that won the Top GRC Awards listed on the IDX for 2019-2021 for financial performance. Purposive sampling method was chosen for sample determination. Samples were taken from 5 companies with an observation period of three years so that 15 observation data were obtained. Multiple linear regression analysis was used in this research with the help of IBM SPSS software. This research produces GRC (Governance, Risk, and Compliance) and firm size which simultaneously have an impact on the company's financial performance. Partially, GRC has no significant positive impact on financial performance, while firm size has a significant negative impact on the company's financial performance.*

*Keywords : GRC (Governance, Risk and Compliance); company size; financial performance*

### PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat antar organisasi memaksa semua pihak yang terlibat dalam suatu organisasi bekerja sama untuk mewujudkan kemajuan (CRMS Indonesia 2022). Kinerja keuangan merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebuah perusahaan mematuhi semua peraturan dengan benar dan proporsional (Khairudin & Grysia 2022). Karena dengan profitabilitas perusahaan yang

tinggi, maka semakin pasti kelangsungan hidupnya, yang membuat perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya (Santini & Baskara 2018).

*Return On Assets* (ROA) ialah wujud atas rasio profitabilitas guna menghitung pencapaian perseroan dengan menginvestasikan seluruh asetnya dalam operasinya untuk menghasilkan laba (Alpi & Gunawan 2018). Menurut Wijaya (2019) pengembalian atas aktiva yang tinggi berarti setiap dana yang diintegrasikan ke dalam total aktiva menghasilkan tingginya laba bersih. Sebaliknya, pengembalian aset yang lebih rendah berarti setiap dana yang ditambahkan ke total aktiva menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih rendah.

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa total aset perusahaan peraih penghargaan Top GRC Awards yang terdaftar di BEI tiap tahun mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya aset perusahaan yang tiap tahun meningkat, maka harus diikuti dengan kinerja keuangan yang meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan Gambar 2, pada tahun 2019-2021 perusahaan peraih Top GRC Awards yang tercatat di BEI memperlihatkan kinerja keuangan yang dinilai dengan ROA mengalami fluktuatif. Memperlihatkan kenaikan aset tak disertai dengan kenaikan laba yang seharusnya terjadi.

Berdasarkan kesimpulan yang dapat ditarik dari fenomena tersebut bahwa saat total aset mengalami pertumbuhan yang stabil, laba bersih dan ROA yang dihasilkan berfluktuasi. Dari hasil tersebut semestinya ketika aset perusahaan meningkat maka profitabilitas juga mengalami peningkatan. Menurunnya nilai profitabilitas pada suatu perusahaan perlu diketahui faktor-faktor penyebabnya guna meningkatkan profitabilitas pada tahun berikutnya. Terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan peningkatan dan penurunan profitabilitas perusahaan. Beberapa faktor internal perusahaan yang menyebabkan turunnya profitabilitas yaitu implementasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dan ukuran perusahaan.

Menjalankan tata kelola perusahaan yang baik adalah langkah awal guna menaikkan tingkat prestasi, kinerja dan reputasi perusahaan (Zahrawani & Sholikhah 2021). Menurut Situmorang & Simanjuntak (2019) pengukuran kinerja bisnis bisa diuji dengan rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Dinamisnya lingkungan bisnis menghadirkan begitu kompleksnya tantangan bagi semua organisasi, baik itu UMKM, badan usaha, organisasi nirlaba dan organisasi

sektor pemerintah. Untuk menghadapi tantangan dinamis ini, organisasi membutuhkan cara untuk menerapkan kelebihan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) (GRC Forum Indonesia 2020). Pendekatan GRC terintegrasi dianggap sebagai salah satu alat yang dapat membuat organisasi tumbuh dan berkelanjutan. Namun, organisasi sering kali mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan GRC secara integritas (Sugiyanto 2021).

Kegiatan tata kelola, risiko, dan kepatuhan (GRC) pada dasarnya saling berhubungan, dan dengan menetapkan disiplin umum yang terintegrasi seputar peraturan, kebijakan, risiko, kontrol, dan masalah, dengan mengandalkan kumpulan informasi, metodologi, proses, dan teknologi yang sama, organisasi terkemuka telah menunjukkan bahwa mereka dapat membuat penggunaan informasi yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan transparansi yang lebih besar terhadap risiko hukum, peraturan, operasional, dan bisnis secara keseluruhan (Accelus 2012). Namun pada kenyataannya penerapan GRC belum terintegrasi, dan tidak dapat memberikan *value* tambahan bagi organisasi. Silo GRC yang menghasilkan buruknya koordinasi, konflik, ketidakseimbangan dan ketakefisienan biaya (GRC Forum Indonesia 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan GRC di bidang manajemen telah menjadi fokus perhatian perusahaan, oleh karena itu diadakannya Top GRC Awards. Kegiatan tersebut dapat memotivasi perusahaan meningkatkan implementasi GRC di Indonesia. Mengembangkan kinerja secara terus-menerus berdasarkan pelaksanaan kepercayaan GRC untuk memajukan pengembangan bisnis yang berkepanjangan lewat peningkatan prosedur dan penerapan regulasi GRC terintegrasi (Topbusiness 2021).

Survei tingkat kematangan GRC yang dilakukan oleh OCEG (*Open Compliance & Ethics Group*) pada tahun 2019 mengungkap bahwa 14% responden secara konkret telah menggabungkan proses dan teknologi GRC, 23% masih terdapat silo dan sisanya kurang memiliki maturitas GRC yang memadai. Survei lain tentang *CG Watch 2018: Hard Decisions Asia Faces Tough Choices in CG Reform* yang diterbitkan oleh *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* dan *CLSA Limited* pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa Indonesia membutuhkan perbaikan besar untuk mengimbangi negara Asia lainnya. Praktik transparansi organisasi Indonesia telah meningkat melalui penerapan standar akuntansi yang lebih baik untuk pelaporan keuangan, masih ada

beberapa penyimpangan dalam perdagangan dan perdagangan orang dalam, menurut temuan tersebut (GRC Forum Indonesia 2020). Karena perusahaan di semua sektor memiliki sedikit kemampuan untuk menilai keefektifan dan dampak/manfaat implementasi GRC, penilaian tersebut harus dilakukan karena memperlihatkan bahwa pekerjaan implementasi GRC memiliki efek signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan (Republika, 2020).

Perhitungan risiko perlu digabungkan untuk mencegah redundansi, penghitungan ganda, atau risiko tidak dihitung sama sekali. Redundansi adalah situasi di mana komponen tidak lengkap saat program sedang berjalan. Ketidakpastian ini perlu diperhitungkan agar risiko yang tidak dapat diperhitungkan, seperti risiko operasional, tidak muncul. Salah satu masalah umum yang terjadi sekarang adalah kompleksitas yang tidak dibutuhkan organisasi, misalnya bertambahnya jumlah pekerjaan yang sebenarnya tidak menambah nilai, tetapi malah menambah biaya. Redundansi seperti ini menyebabkan biaya tinggi dan sumber daya yang terbuang percuma. Dengan GRC terintegrasi dapat meningkatkan keselarasan tujuan dengan visi, misi dan nilai-nilai organisasi. (ProxisGroup 2022).

*Governance, Risk, and Compliance* merupakan kombinasi dari tiga konsep yang bekerja bersama menyesuaikan fakta kegiatan di seluruh perusahaan untuk berfungsi lebih efektif dan efisien, melaporkan lebih banyak dan menyingkirkan tumpang tindih yang tidak efektif (Maulana & Irdianty 2022). Dalam pelaksanaan ketiga konsep tersebut GRC menjadi sebuah konsep yang integral dan berkesinambungan. Jika perusahaan tidak menerapkan konsep GRC yang tidak terintegritas, akan menyebabkan lemahnya koordinasi dan berujung pada tidak efisiensinya dalam pengelolaan biaya yang berdampak pada kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika penerapannya terpadu, dapat menjadi resolusi perusahaan atas lemahnya kualifikasi di berbagai industri dan komoditas lainnya untuk mendukung perekonomian negara dan mendorong tingkat kinerja perusahaan (Habsyi, Suharman & Handoyo 2021).

Berdasarkan pernyataan Pemimpin Redaksi *Majalah TopBusiness* saat acara TOP GRC Awards, dengan mengevaluasi kinerja tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan, hal ini terkait pencapaian tujuan bisnis dan perusahaan dapat terus tumbuh di atas landasan yang baik, implementasi GRC yang efisien, efektif dan

berkualitas tinggi (Topbusiness, 2021). Penelitian Habsyi et al., (2021) membuktikan bahwa hasil studi GRC berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, *firm size* menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi kinerja keuangan (Dewi & Candradewi, 2018). *Firm size* merupakan ukuran skala yang dapat dikategorisasikan dalam banyak cara termasuk total *assets*, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suardana, Endiana & Arizona 2020). Semakin besarnya perusahaan, aset yang dimiliki semakin banyak sehingga membutuhkan sumber daya yang semakin banyak untuk mendukung operasinya (Tandanu & Suryadi 2020).

*Firm size* dapat diukur berdasarkan aset perusahaan, aset besar lebih berpeluang masuk ke pasar modal lebih awal dari aset kecil, dan dapat memenuhi kepentingan operasional perusahaan (Diyani & Chairunisa 2018). *Firm size* juga akan mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam memperoleh pembiayaan dari pasar modal dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menegosiasikan kontrak keuangan antar perusahaan (Sintyana & Artini 2018). Pada umumnya, penanam modal lebih percaya pada perusahaan yang lebih besar, yang dianggap memiliki untuk meningkatkan kinerja secara konsisten dan telah bekerja meningkatkan kualitas laba mereka (Rahayu 2019). Pada riset ini total aktiva digunakan sebagai pengukur *firm size* karena total aktiva lebih konstan daripada nilai pasar dan penjualan, yang lebih dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, dan lebih mewakili ukuran perusahaan. Riset Anggraeni & Rahyuda (2020) mengungkapkan bahwa *firm size* secara positif berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2021:71) kinerja adalah hasil penilaian atas pekerjaan yang dilakukan, membandingkan hasil pekerjaan terhadap standar yang ditetapkan untuk setiap pekerjaan yang dilakukan, dan harus dievaluasi atau diukur secara berkala. Kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasional yang keuangannya mengarah pada hasil yang lebih baik untuk kegiatan perusahaan yang mendasarinya (Setiawan, Hasiholan & Pranaditya 2018).

Kinerja keuangan adalah indikator penting dan faktor yang mempertimbangkan calon investor ketika akan menginvestasikan sahamnya. Rasio keuangan diperlukan guna menilai hasil kinerja keuangan perusahaan, karena menurut rasio keuangan dapat

menjelaskan tingkat keuangan perusahaan, mengukur efisiensi manajemen, mengevaluasi kinerja, dan menjadi metode alternatif memverifikasi bahwa informasi keuangan digunakan menurut akuntansi keuangan untuk klasifikasi pasar modal atau peramalan *return* saham (Wijaya & Khoironi, 2021:28).

*Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai salah satu alat analisis untuk menganalisis profitabilitas, dengan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang tersedia dan biaya modal yang dikeluarkan (biaya yang digunakan untuk membiayai aset) berdasarkan analisis (Rasid 2018). Tingginya ROA membuat semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya atau bagaimana jumlah aset yang sama dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak (Syakhiya, Siregar & Prayudi 2020).

ROA mengukur keefisienan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Utami & Muslih 2018). Rasio ROA diperlukan dalam membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total asetnya (Purwitasari & Soekotjo 2018).

Menurut Hubarat (2021:25) nilai rasio profitabilitas yang baik adalah memiliki nilai lebih besar dari nilai asetnya untuk ROA. Secara umum rasio *return on asset* memiliki standar 5%. Dengan memiliki nilai profitabilitas diatas standar tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan.

### ***Governance, Risk, and Compliance (GRC)***

*Governance, Risk, and Compliance* (GRC) adalah pendekatan terintegrasi untuk tata kelola, risiko, dan kepatuhan di seluruh organisasi yang menyelaraskan strategi, proses, dan memastikan bahwa organisasi berperilaku etis dan mematuhi risiko, kebijakan internal dan peraturan eksternal, teknologi, dan manusia, sehingga meningkatkan efisiensi dan aktivitas (Racz, Panitz, Amberg, Weippl & Seufert 2010).

Karunia & Rusyfan (2021) percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik bergantung pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Serta mengatur, memandu dan mengendalikan proses, struktur, mekanisme dan aturan pengelolaan bisnis perusahaan untuk membangun kepercayaan yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis dan kinerja perusahaan yang sehat.

Manajemen risiko adalah langkah atau pendekatan yang memungkinkan perusahaan untuk menilai, mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko bisnis. Manajemen risiko memungkinkan semua pihak manajemen untuk memandu aktivitas bisnis kembali ke jalur yang ditentukan dan perusahaan masih perlu mengontrol manajemen risiko yang terlibat. (Halim & Wijaya, 2020).

Menurut Wardana et al., (2019:87) kepatuhan adalah proses tingkah laku yang memperkuat nilai-nilai ketaatan dan kesetiaan, loyalitas, keteraturan atau bisa dikatakan bahwa sikap atau tindakan tidak lagi dianggap atau dirasakan sebagai beban, tetapi menjadi beban ketika tidak dapat dilakukan seperti biasa. Manajemen kepatuhan dirancang untuk memenuhi persyaratan transparansi peraturan dan kewajiban pelaporan hukum (Gericke, Fill, Karagiannis & Winter 2009).

Menurut IBFG Institute (2017) hubungan antara ketiga konsep ini dimulai dengan menetapkan persyaratan kepatuhan melalui peraturan yang berlaku (Kepatuhan, C). Selain itu, risiko ketidakpatuhan yang timbul dari persyaratan ini dikelola oleh Manajemen Risiko (R). Terakhir, rencana manajemen risiko diimplementasikan melalui pengendalian tata kelola perusahaan (*Governance*, G). Proses kembali ke bagian pertama, mengevaluasi hasil pemrosesan yang memenuhi persyaratan kepatuhan. Menurut Papazafeiropoulou & Spanaki (2016) istilah GRC awalnya diperkenalkan pada tahun 2004 oleh Pricewaterhouse Coopers dan sejak itu menjadi solusi yang muncul secara luas dan penting untuk kebutuhan bisnis suatu organisasi.

Kategori penghargaan Top GRC Awards didasarkan pada level Bintang (*stars*). Artinya, dari 1 hingga 5 bintang. Semakin tinggi peringkat bintang, semakin baik kerangka kerja GRC, infrastruktur, dan implementasi GRC untuk mendukung kegiatan berkelanjutan perusahaan. Dari bobot yang dinilai, 80% merupakan aspek GRC meliputi kerangka kerja GRC, infrastruktur dan implementasi, dan 20% merupakan estimasi *output*/kinerja bisnis. (Topbusiness.id 2019).

Jika perusahaan tidak menerapkan konsep GRC yang tidak terintegritas, akan menyebabkan lemahnya koordinasi dan berujung pada tidak efisiensinya dalam pengelolaan biaya yang berdampak pada kinerja perusahaan. Justru bisa menjadi solusi jika penerapannya terintegrasi sehingga dapat menghadapi kondisi yang memburuk di berbagai industri komoditas lainnya sebagai penopang dan peningkatan perekonomian negara serta mendukung dan meningkatkan kinerja perusahaan.

H1: *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) berdampak positif terhadap *financial performance* (ROA).

### Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarno et al., (2022) *firm size* merupakan ukuran perusahaan yang pengukurannya bisa diukur dari keseluruhan aset perusahaan tersebut dihitung dengan logaritma natural dari *total assets*. *Firm size* adalah ukuran perusahaan yang dibuktikan dengan jumlah modal yang dipakai, *total assets* yang dipunyai, atau *total revenue* yang didapat (Chasanah 2019). Berdasarkan uraian tersebut, *firm size* adalah suatu ukuran yang membagi perusahaan menjadi kategori besar atau kecil berdasarkan total aktiva, *total revenue*, rata-rata *total revenue*, dan rata-rata total aktiva.

Perusahaan dengan keseluruhan aset yang tinggi mencerminkan skala bisnis yang besar. Besarnya jumlah aset yang dikelola tidak menjamin akan hasilkan *return on asset* yang tinggi, ini mungkin karena manajemen yang buruk, menimbulkan banyak beban seperti biaya perawatan mesin dan biaya SDM, beban administrasi, beban umum, dan lainnya yang harus ditanggung perusahaan yang dapat mengakibatkan penurunan nilai kinerja keuangannya (Wulandari & Novitasari 2020). Perusahaan besar akan memiliki waktu yang lebih mudah menanggung hutang yang besar sehingga penggunaan hutang tersebut. Penggunaan hutang dengan pengembalian modal yang rendah menyebabkan penurunan profitabilitas yang diukur dalam penelitian sebagai kinerja keuangan (Sukmayanti & Triaryati 2018).

H2: Ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap *financial performance* (ROA).

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Dalam riset ini, digunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif sebagai tekniknya. Data berupa data sekunder dari dokumen-dokumen terkait topik penelitian, yaitu yang tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com), majalah, *website* resmi perusahaan yang bersangkutan berupa *annual report* (laporan tahunan) tahun 2019, 2020 dan 2021. Populasi riset ini adalah perusahaan di BEI dan mendapatkan penghargaan Top GRC Awards tahun 2019-2021. Pengujian hipotesis dibantu dengan *software* IBM SPSS 26. Sebanyak 5 sampel yang diambil berdasarkan

kriteria. Masa pengamatan adalah tiga tahun, dan diperoleh total 15 data observasi. Pada riset ini dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis *multiple linear regression analysis*. Tabel 1 memperlihatkan operasional variabel.

### HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Berdasarkan Tabel 2 nilai *mean* dari ROA perusahaan peraih Top GRC Awards yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 adalah 0,027293 atau 2,7293% dan standar deviasi sebesar 0,0273564 atau 2,73564%. Memberikan nilai minimal dan maksimal masing-masing sebesar 0,0031 dan 0,0957. Untuk variabel *firm size*, nilai rata-rata dari *firm size* adalah 31,015880 dan nilai standar deviasi adalah 2,0839203. Memberikan nilai minimum dan maksimum masing-masing 27,8773 dan 33,3701.

Pada Tabel 3 menunjukkan uji distribusi frekuensi pada variabel independen GRC, menunjukkan bahwa terdapat 1 sampel (6,7%) meraih penghargaan bintang 3, 12 sampel (80,0%) meraih penghargaan bintang 4, dan 2 sampel (13,3%) meraih penghargaan bintang 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa GRC pada perusahaan peraih Top GRC Awards yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagian besar meraih penghargaan bintang 4.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Pada Tabel 4, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas 0,05 diartikan sebagai data berdistribusi normal. Hal tersebut berarti model regresi dalam riset ini mencukupi asumsi normalitas.

##### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Tolerance* GRC ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $0,664 > 0,10$ . Begitu pula dengan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada GRC ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) adalah  $1,507 < 10,00$ . Artinya multikolinearitas tidak terdapat pada model regresi.

##### Uji Heteroskedastisitas

Pada Tabel 6, hasil uji *glejser* pada nilai signifikan GRC dan ukuran perusahaan masing-masing diatas 0,05 yaitu ( $0,585 > 0,05$ ) dan ( $0,081 > 0,05$ ). Artinya heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model regresi.

##### Uji Autokorelasi

Pada Tabel 7, nilai *Durbin-Watson* adalah 0,994. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2, yaitu  $-2 < 0,994 < +2$ . Artinya autokorelasi tidak terdapat dalam model regresi.

### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji model analisis dalam riset ini menggunakan *multiple regression analysis*. Berikut adalah model regresi yang digunakan:

$$Y = 0,335 + 0,00003507 \text{ GRC} - 0,010 \text{ SIZE} + e$$

### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 9 nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Maka memiliki dampak yang signifikan antara GRC dan ukuran perusahaan serta mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan.

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 menampilkan hasil uji parsial, dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai signifikansi variabel GRC diatas 0,05 ( $0,998 > 0,05$ ) maka tidak memiliki dampak yang signifikan.
- Nilai signifikansi variabel *firm size* dibawah 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ) maka memiliki dampak yang signifikan.

### Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 11 nilai *Ajusted R Square* adalah sebesar 0,502. Artinya sebanyak 50,2% variabel *financial performance* (Y) dapat dijelaskan dalam variabel *Governance, Risk, and Compliance* ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ). Sementara itu, sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

## Pembahasan

### Pengaruh GRC Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hipotesis mengenai pengaruh GRC pada perusahaan yang pada tahun 2019-2021 meraih penghargaan Top GRC Awards di BEI untuk kinerja keuangan, dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,00003507. Artinya setiap penambahan satu *governance, risk, and compliance* (GRC) akan meningkatkan *financial performance* sebesar 0,00003507. Dengan signifikansi diatas 0,05 membuat GRC berdampak positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kegiatan tata kelola, risiko, dan kepatuhan pada riset ini tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil riset ini tidak sesuai dengan riset Habsyi et al., (2021) yang membuktikan bahwa GRC berdampak positif terhadap *financial performance* (ROA).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan yang pada tahun 2019-2021 meraih penghargaan Top GRC Awards di BEI untuk kinerja keuangan, diperoleh koefisien regresi sebesar -0,010, menyatakan bahwa setiap penambahan satu *firm size* akan menurunkan ROA sebesar 0,010. Signifikansi dibawah 0,05 artinya *firm size* berdampak signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

Besarnya total aset yang dikelola tidak ada jaminan akan memaksimalkan pengembalian aset, yang disebabkan oleh *mismanagement* yang tidak didukung sehingga menimbulkan banyak beban seperti biaya pemeliharaan mesin, SDM, administrasi, dan lainnya yang harus ditanggung perusahaan yang dapat menjadi penyebab turunnya nilai ROA. Hasil ini sejalan dengan riset Fadrul et al., (2022), Risna & Putra (2021), Sukmayanti & Triaryati (2018) yang membuktikan *firm size* memberikan hasil yang berdampak negatif signifikan terhadap *financial performance*.

### **Pengaruh GRC dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan pengujian hipotesis uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel *governance, risk, and compliance* (GRC) dan variabel ukuran perusahaan dengan variabel kinerja perusahaan, yang menunjukkan signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini membuat model regresi dapat memprediksi variabel kinerja keuangan perusahaan, karena nilai signifikan  $< \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hasilnya diperoleh bahwa variabel *governance, risk, and compliance* (GRC) dan *firm size* sekaligus berdampak signifikan terhadap *financial performance* perusahaan peraih Top GRC Awards tercatat di BEI tahun 2019-2021.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan pengujian dan analisis riset mengenai pengaruh *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dan *firm size* terhadap *financial performance* perusahaan

di BEI yang mendapatkan penghargaan Top GRC Awards tahun 2019-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dan *firm size* secara simultan berdampak terhadap ROA.
2. *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) secara parsial berdampak positif tidak signifikan terhadap ROA.
3. *Firm size* secara parsial berdampak negatif signifikan terhadap ROA.

#### **Saran**

1. Bagi peneliti lain disarankan dapat memperluas sampel atau pun dengan menggunakan sampel pada sektor lain.
2. Sebaiknya peneliti lain menambahkan jumlah periode yang digunakan untuk penelitian.

#### **Keterbatasan**

1. Hanya perusahaan yang mendapatkan penghargaan Top GRC Awards yang dijadikan objek riset.
2. Keterbatasan periode penelitian yaitu dari tahun 2019 hingga 2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

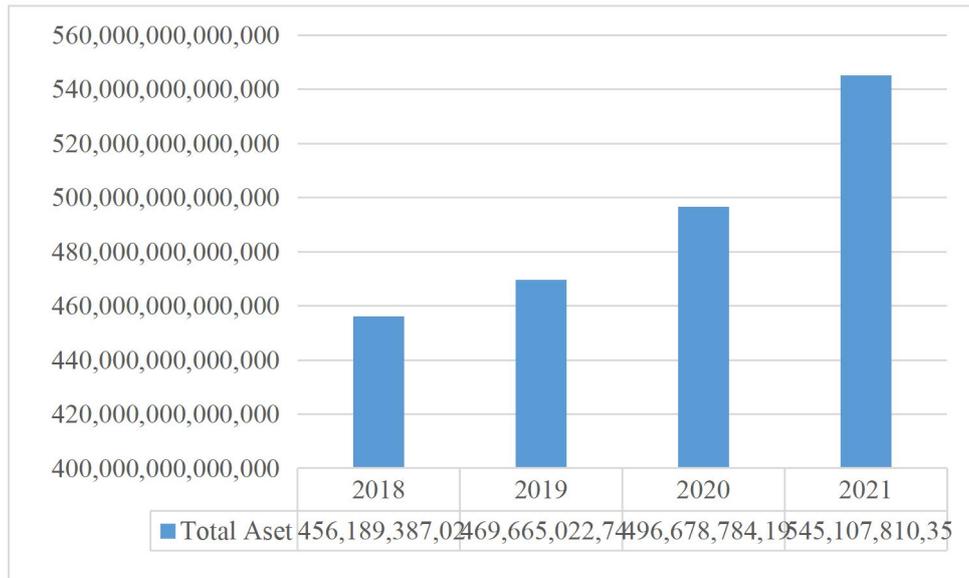
- Accelus, T.R. 2012. *Fundamentals of GRC : The Connected Roles of Internal Audit and Compliance*.
- Alpi, M.F. & Gunawan, A. 2018. Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17, 2, pp. 1–36.
- Anggraeni, I.G.A.M.O. & Rahyuda, H. 2020. The Influence Of Company Size And Capital Structure On Company Profitability And Value In Food And Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4, 9, pp. 236–243.
- Chasanah, A.N. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3, 1, pp. 39–47. URL: <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>.
- CRMS Indonesia 2022. Saatnya Merealisasikan Pelaksanaan GRC dengan Pendekatan Terintegrasi. URL: <https://crmsindonesia.org/publications/saatnya-merealisasikan-pelaksanaan-grc-dengan-pendekatan-terintegrasi/>. Diakses pada 6 Juli 2022.
- Diyani, L.A. & Chairunisa, T. 2018. Implementasi Corporate Governance dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3, 1, pp. 149–160. URL: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1032>.
- Dwiasuti, D.S. & Dillak, V.J. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 2, pp. 321–335. URL:

- <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>.
- Fadrul, Erica, D., Akri, P. & Febriansyah, E. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Non-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan*, 2, 3, pp. 367–378.
- Gericke, A., Fill, H.G., Karagiannis, D. & Winter, R. 2009. Situational method engineering for governance, risk and compliance information systems. *Proceedings of the 4th International Conference on Design Science Research in Information Systems and Technology, DESRIST '09*. URL: <https://doi.org/10.1145/1555619.1555651>.
- GRC Forum Indonesia 2020. Panduan Mencapai Model Keunggulan Governance, Risk, and Compliance (GRC).
- Habsyi, S. Al, Suharman, H. & Handoyo, S. 2021. Effect of Grc and Intellectual Capital on Company Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13, 2, pp. 106–112. URL: <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i2.4130>.
- Halim, Y.R. & Wijaya, H. 2020. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13, Vol.13 No. 2 (2020), pp. 78–87. URL: <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>.
- Hubarat, F. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher.
- IBFGInstitute 2017. Governance, Risk Management, and Compliance. URL: <https://ibfgi.com/governance-risk-management-compliance/>. Diakses pada 28 Juli 2022.
- Karunia, R. Luki.,Rusyfan, Z. 2021. Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit. Zurra Infigro Media.
- Khairudin & Grysia, F. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT . Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 3, pp. 253–264. URL: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/246>.
- Maulana, M.W. & Iradianty, A. 2022. Analisis Pengaruh Governance, Risk, and Compliance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2020. *e-Proceeding of Management*, 9, 2, pp. 115–124.
- Papazafeiropoulou, A. & Spanaki, K. 2016. Understanding governance, risk and compliance information systems (GRC IS): The experts view. *Information Systems Frontiers*, 18, 6, pp. 1251–1263. URL: <https://doi.org/10.1007/s10796-015-9572-3>.
- ProxisGroup 2022. Pentingnya Implementasi GRC di Dalam Korporasi. URL: <https://proxisgroup.com/pentingnya-implementasi-grc-di-dalam-korporasi/>. Diakses pada 17 Maret 2023.
- Purwitasari, R.E. & Soekotjo, H. 2018. Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Equity, Dan Debt To Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 8, 3, pp. 1–15.
- Racz, N., Panitz, J.C., Amberg, M., Weippl, E. & Seufert, A. 2010. Governance, risk & compliance (GRC) status Quo and software use: Results from a survey among large enterprises. *ACIS 2010 Proceedings - 21st Australasian Conference on Information Systems*, Jackson 2007.
- Rahayu, D.P. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Struktur Modal , Dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2013-2017. *JAKK (Jurnal*

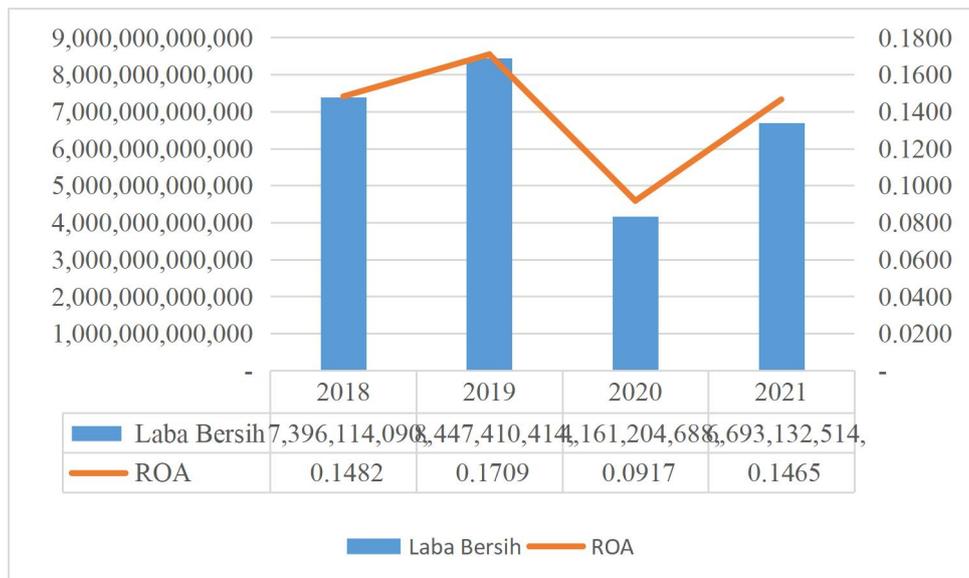
- Akuntansi dan Keuangan Kontemporer), 2, 1, pp. 121–134.
- Rasid, A.U. 2018. Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia tbk. *Gorontalo Management Research*, 1, 1, pp. 44. URL: <https://doi.org/10.32662/gomares.v1i1.126>.
- Republika 2020. Integrated GRC Dorong Kinerja Bisnis Berkelanjutan. URL: <https://www.republika.co.id/berita/qiaiep374/integrated-grc-dorong-kinerja-bisnis-berkelanjutan>. Diakses pada 3 Juli 2022.
- Risna, L.G. & Putra, R.A.K. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9, 2, pp. 141–155.
- Santini, N.L.K.A. & Baskara, I.G.K. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. 7, 12, pp. 6502–6531.
- Setiawan, W., Hasiholan, L.B. & Pranaditya, A. 2018. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa . *Journal Of Accounting* 2018, 4, 4, pp. 1–12. URL: <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1187>.
- Sintyana, I.P.H. & Artini, L.G.S. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8, 2, pp. 757. URL: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>.
- Situmorang, C.V. & Simanjuntak, A. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5, 2, pp. 160. URL: <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>.
- Suardana, I.K., Endiana, I.D.M. & Arizona, I.P.E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2, 2, pp. 137–155. URL: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M.B., Junaedi, A.T. & Suyono 2022. *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyanto 2021. Application and Study of GRC (Governance, Risk, Compliance) Financial Management Agency in Indonesia Non-Banking Sugiyanto. 2, 1, pp. 627–636.
- Sujarweni, V.W. 2021. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukmayanti, N.W.P. & Triaryati, N. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8, 1, pp. 172. URL: <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>.
- Syakhiya, N., Siregar, M.Y. & Prayudi, A. 2020. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis ( JIMBI )*, 1, 1, pp. 106–111.
- Tandanu, A. & Suryadi, L. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai.... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2,

- 1, pp. 108–117.
- Topbusiness.id 2019. Memacu Bisnis via GRC Apik. PT Madani Solusi Internasional.
- Topbusiness 2021. TOP GRC Awards 2021, Penghargaan GRC Terbesar di Indonesia. URL: <https://www.topbusiness.id/56119/top-grc-awards-2021-penghargaan-grc-terbesar-di-indonesia.html>. Diakses pada 31 Januari 2023.
- Utami, D.H.P. & Muslih, M. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3, pp. 111–125.
- Vicente, P. & Mira Da Silva, M. 2011. A conceptual model for integrated governance, risk and compliance. *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 6741 LNCS, pp. 199–213. URL: [https://doi.org/10.1007/978-3-642-21640-4\\_16](https://doi.org/10.1007/978-3-642-21640-4_16).
- Wardana, K.W., Risangadi, R., Syarif, P.B., Dewanto, A., Siwi, E.L.M., Agustina, F., Latief, E.F., Adiwati, S., Setiawan, A., Wardana, L.D.W., Primadi, S., Hendra & Kristiana, A. 2019. *Governance Risk Management Compliance Managing Uncertainties With Integrity and Integration*. PT Jasa Raharja (Persero).
- Wayan, N., Mutiara, A. & Candradewi, M.R. 2018. Pengaruh Employww Stock Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 9, pp. 4774–4802.
- Wijaya, R. 2019. Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1, pp. 40. URL: <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>.
- Wijaya, S. & Khoironi, T.F.R. 2021. *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19*. Guepedia.
- Wulandari, S. & Novitasari, N. 2020. Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4, 1, pp. 166–177. URL: <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>.
- Zahrawani, D.R. & Sholikhah, N. 2021. Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7, 03, pp. 1799–1818.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Total Aset Perusahaan Peraih Top GRC Awards  
Sumber: data yang telah diolah penulis (2023)



Gambar 2. Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Peraih Top GRC Awards  
Sumber: data yang telah diolah penulis (2023)

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Governance, Risk, and Compliance</i> (GRC) (X <sub>1</sub> )	GRC adalah strategi komprehensif dan menyeluruh untuk mengawasi tata kelola, risiko, dan kepatuhan di seluruh organisasi, menjamin bahwa organisasi beroperasi dengan integritas etis dan mematuhi kebijakan dan peraturan serta persyaratan. Ini dicapai dengan menyelaraskan strategi, prosedur, teknologi dan manusia, menghasilkan peningkatan efisiensi dan efektivitas (Vicente & Silva,	Penilaian terhadap perusahaan peraih penghargaan Top GRC Awards. (Habsyi & al. 2021)

	2011)	
<i>Firm size</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Firm size</i> merupakan ukuran yang dapat dikategorikan besar atau kecil dengan berbagai cara, yang dapat dilihat dari total <i>assets</i> , total <i>revenue</i> dan <i>market value</i> (Dwiastuti & Dillak 2021).	$Size = Ln (\text{Total Aset})$
Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	Kinerja keuangan suatu perusahaan mengacu pada kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan, yang dapat dicapai dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Situmorang & Simanjuntak, 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Sumber: berbagai jurnal (2023)

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Firm size</i>	15	27,8773	33,3701	31,015880	2,0839203
ROA	15	0,0031	0,0957	0,027293	0,0273564
Valid N (listwise)	15				

Sumber: data diolah penulis (2023)

Tabel 3. Hasil Uji Frekuensi

Governance, Risk, and Compliance			
		Frequency	Percent
Valid	3	1	6,7
	4	12	80,0
	5	2	13,3
	Total	15	100,0

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	15
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 <sup>e,d</sup>

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
GRC (X <sub>1</sub> )	0,664	1,507	Tidak ada multikolinearitas
SIZE (X <sub>2</sub> )	0,664	1,507	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
(Constant)	0,047
GRC	0,585
Ukuran Perusahaan	0,081

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
0,994

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B
1	(Constant)	0,335
	GRC	0,00003507
	Ukuran Perusahaan	-0,010

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 9. Hasil Signifikansi Uji F

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
GRC	0,00003507	0,998
Ukuran Perusahaan	-0,010	0,007

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 10. Hasil Signifikansi Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
GRC	0,00003507	0,998
Ukuran Perusahaan	-0,010	0,007

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Adjusted R Square
ROA	0,502

Sumber: Hasil SPSS 26 (2023)